ABSTRAK

Chandra Dwi Pramukti. 2017. Budaya Organisasi di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk. Skripsi Jurusan Manajemen dan Pengembangan Masyarakat Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pola budaya organisasi, pembentukan budaya organisasi dan apa saja kendala yang dihadapi dalam pembentukan budaya organisasi di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan tentang pola budaya organisasi, untuk mengetahui tentang pembentukan budaya organisasi dan kendala yang dihadapi dalam pembentukan budaya organisasi di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk. Dalam menjawab di atas, dalam penelitian lapangan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Disebut deskriptif karena penelitian deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta (*fact finding*) yang tampak atau sebagaimana semestinya. Penelitian ini mengambil lokasi di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk Jl. RA. Kartini No.69 / Veteran 6B. Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, teknik-teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan berdasarkan reduksi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) panti asuhan 'Aisyiyah nganjuk menerapkan pola budaya organisasi berbentuk kekeluargaan, yaitu terdapat struktur keluarga seperti pada umumnya, pola pembinaan nilai-nilai agama Islam yang diterapkan telah mencakup di dalam pembinaan akidah, pembinaan ibadah, pembinaan akhlak, pembiasaan ibadah dan perubahan akhlak, (2)pembentukan budaya organisasi di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk terbilang cukup baik, karena terdapat perubahan perilaku anak kearah yang positif meskipun dengan cara yang bertahap, (3) faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembentukan budaya organisasi yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung diantaranya adalah pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal, motivasi, fasilitas, sarana dan prasarana. Adapun faktor penghambat yang merupakan kendala dalam pelaksanaan pembentukan budaya organisasi misalnya, pribadi anak yang disebabkan dari latar belakang masalah keluarga yang berbeda satu sama lain, faktor lingkungan, sosial media dan sarana prasarana yang belum lengkap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id